ABSTRAK

Sofia Kumalasari. 2019. *Sumber dan Penggunaan Qarḍul Ḥasan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin*. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) H. Badrian, S.Ag., M. Ag. (II) Errisa Nilasari, S.P., M.P.

Kata Kunci: Sumber, Penggunaan, *Qarḍul Ḥasan***,** Pegawai, Kualitatif

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya sumber *qarḍul ḥasan* yang termuat dalam PSAK 101 serta laporan keuangan PT Bank BNI Syariah yang menunjukkan bahwa sumber *qarḍul ḥasan* diperoleh dari infak, denda dan pendapatan nonhalal yang digunakan untuk penggunaan lain yang berkaitan dengan kepentingan umum, sedangkan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin tidak memperoleh dana dari penerimaan tersebut dan penggunaannya pun digunakan untuk dana kebajikan produktif.

Penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengetahui sumber dan penggunaan *qarḍul ḥasan* di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan pimpinan, karyawan bagian umum dan bagian pemasaran serta dokumentasi mengenai data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menujukkan: *Pertama*, sumber *qarḍul ḥasan* PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin diperoleh dari penerimaan zakat pegawai, pendapatan nonhalal, dan dana yang disisihkan dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR), kemudian dana tersebut digabung dan dikelola oleh kantor pusat melalui Yayasan Hasanah Titik. Sumber lainnya yaitu pengembalian dana kebajikan produktif yang dikelola langsung oleh kantor cabang dan infak atau sedekah dari pegawai. Pada tahun 2000 dana tersebut berjumlah Rp. 100 juta dan sampai sekarang tersisa Rp. 28 juta (termasuk di dalamnya pengembalian dana kebajikan produktif). *Kedua*, penggunaannya digunakan untuk dana kebajikan produktif oleh masyarakat kecil yang kemudian berdasarkan kebijakan bank dikhususkan untuk membantu pegawai dasar yang mengalami kesulitan contohnya biaya untuk istri melahirkan atau anak yang sedang sakit. Jumlah nasabah *qarḍul ḥasan* dari tahun 2010 sampai 2018 ialah 68 orang.